

BAB V

PEMBAHASAN

A. Peran GIS dalam Perkembangan Investasi Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung di Pasar Modal Syariah.

Dari hasil wawancara dan observasi diketahui peran GIS dalam perkembangan investasi mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung di Pasar Modal Syariah sudah berjalan cukup baik, dilihat dari banyak mahasiswa yang sudah membuka rekening menjadi nasabah GIS dan juga saat mengikuti program acara yang dibuat GIS juga banyak mahasiswa yang antusias untuk mengikutinya. Karena tujuan GIS dibuat untuk memfasilitasi mahasiswa yang ingin belajar keuangan dan investasi agar bisa tersalurkan, tidak hanya secara teori tetapi juga secara praktik. Sehingga adanya GIS dapat meningkatkan investor muda diperekonomian khususnya dari pihak mahasiswa yang notabnya akan menjadi penerus generasi intelektual dimasa depan. Peran GIS dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa memiliki 2 peran yaitu:

1. Edukasi Investasi

Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala hal upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.¹⁰⁰ Edukasi investasi pasar

¹⁰⁰ Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri, *Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)*, Li Falah-Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam, Volume 4 No.1, 2019, hal. 131

modal merupakan pendidikan atau segala upaya untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan yang berkenaan dengan pasar modal, yang merupakan tempat terjadinya transaksi jual beli sekuritas.

Edukasi investasi pasar modal bertujuan agar masyarakat dan mahasiswa lebih mengetahui tentang pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat investasi yang ideal, memahami kendala-kendala sekaligus menarik minat masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Edukasi investasi harus dilakukan berdasarkan perencanaan, dimana edukasi tersebut harus dilakukan atas dasar rencana berkelanjutan dan sistematis agar masyarakat umum lebih memahami tentang investasi saham. Ferry Khusnul Mubarak menyatakan bahwa edukasi investasi berpengaruh besar terhadap minat investasi mahasiswa.¹⁰¹ Edukasi investasi yang diadakan GIS IAIN Tulungagung yaitu bertujuan untuk menambah investor khususnya masyarakat mahasiswa, dimana untuk mengajarkan dan memberitahukan seberapa besar manfaat investasi saham untuk kehidupan yang akan datang.

Sesuai dengan konsep yang telah disampaikan, edukasi dapat dilakukan dengan bentuk pelatihan Melalui kerjasama ini BEI melaksanakan program Pelatihan Pasar Modal kepada mahasiswa

¹⁰¹ Ferry Khusnul Mubarak, *Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*, Jurnal Inovasi Vol. 14 No. 2, 2018, hal. 113

dengan menggandeng Gaeri Investasi yang ada di Perguruan Tinggi tersebut. Program Pelatihan Pasar Modal sendiri dilaksanakan oleh Galeri Investasi rutin setiap tahunnya. Materi pelatihan diberikan seputar jenis-jenis investasi dan teknik awal berinvestasi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menarik minat peserta untuk mulai berinvestasi, terutama pada mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan dasar investasi. Sehingga dengan kegiatan pelatihan ini akan lebih meningkatkan pengetahuan investasi mahasiswa sehingga mampu memilih jenis investasi yang diinginkan, mengelola investasinya berdasarkan pengetahuan atas return dan risiko yang akan dihadapi.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti peran GIS dalam perkembangan investasi mahasiswa pada lingkup kampus sudah cukup baik, dilihat dari respon positif Pembina sampai nasabah dan juga antusias mahasiswa dengan adanya GIS. Peran GIS dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa sebagai media yang memberi edukasi investasi pasar modal kepada mahasiswa sudah cukup bagus dilihat dari beberapa program kerjanya yang terus menedukasi kepada mahasiswa dan masyarakat umum yaitu dengan adanya SPM (sekolah pasar modal), seminar mengenai saham, dan juga pengeajaran secara langsung di GIS. Namun GIS masih perlu inovasi baru dan pengenalan yang lebih luas lagi karena masih ada

beberapa program kerja yang belum maksimal karena adanya tantangan dan kendala yang dihadapi.

2. Melayani Investasi

Selain memberi edukasi GIS juga sebagai media yang memfasilitasi dalam praktek langsung mahasiswa yang akan berinvestasi. Selain sebagai wadah GIS juga sebagai sarana/prasarana untuk berinvestasi mauun yang ingin belajar analisis keuangan, sebagai sarana ersebut juga berperan bagi mahasiswa untuk menumbuhkan minatnya sarana juga menjadi alat bahan untuk mencapai maksud dan tujuan dari suatu proses, dan prasarana menjadi penunjang utama untuk diselenggarakannya suatu proses.¹⁰² Mahasiswa tidak hanya belajar teori saja namun juga dapat melakukan praktek langsung dengan menjadi nasabah pada GIS.

GIS juga sudah menjadi sebuah lembaga yang mempunyai peran penting sebagai media yang telah meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi, karena adanya GIS mempermudah mahasiswa dalam mempelajari dan melakukan prkaktek langsung dalam berinvestasi pada pasar modal dan juga mempermudah mahasiswa untuk mempelajari ilmu tentang keuangan secara praktik dan juga belajar pentingnya investasi untuk jangka panjang maupun untuk perekonomian daerah.

¹⁰² ismaulina Suryani, *Pengaruh Kualitas SDM dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Investasi Di GIS IAIN Lhokseumawe*, *Jurnal Riset Manajemen Bisnis (JRMB)*Vol. 4 No. 1, 2019, hal. 32

Penjelasan tersebut sesuai dengan Lucy yang menyatakan bahwa keberadaan Galeri Investasi diharapkan saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa maupun masyarakat umum dan menambah literasi keuangan di daerah sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan/edukasi pasar modal secara kesinambungan ekonomis atau alternatif investasi.¹⁰³

Penjelasan pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Syaiful Bahri pada jurnalnya yaitu edukasi investasi atau pengetahuan investasi memiliki keterkaitan dengan minat investasi mahasiswa dimana GIS disebagai lembaga yang memeberikan pengetahuan dan melayani praktek langsung mahasiswa dalam berinvestasi. Dalam menjalankan peranannya untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa GIS menjadi media edukasi dan media yang memfasilitasi mahasiswa untuk berinvestasi.¹⁰⁴

B. Tantangan yang Dihadapi GIS dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa ES IAIN Tulungagung.

Suatu lembaga atau organisasi yang memiliki tujuan bersama pasti ada yang namanya tantangan aupun kendala yang harus dihadapi, GIS juga memiliki tantangan atau kendala dari wawancara yang sudah

¹⁰³ Lucy Auditya, *Peran Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) IAIN Bengkulu dalam Meningkatkan Literasi Pasar Modal*, Jurnal Al-Intaj Vol. 5 No. 2, hal. 299

¹⁰⁴ Syaeful Bakhri, *Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal*, (cirebon: Al-Amwa), Volume 10, No. 1 Tahun 2018.

dilakukan ada beberapa tantangan atau kendala yang dapat menghambat GIS untuk menjalankan tugasnya yaitu:

1. Kurangnya Komunikasi antar Pengurus GIS

Salah faktor penting dalam mewujudkan iklim kerja yang kondusif dalam organisasi adalah adanya komunikasi yang efektif. Setidaknya, komunikasi antara pengurus organisasi berlangsung dengan baik sehingga tercipta hubungan kerja yang harmonis.¹⁰⁵ komunikasi sebagai fasilitator penting dalam proses pembuatan keputusan. Dalam konteks ini, komunikasi berfungsi untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan bersama antara pimpinan dan karyawan dalam organisasi. Oleh karena itu, Komunikasi organisasi sangat penting dan layak untuk dipelajari, karena sekarang ini banyak orang yang tertarik dan memberi perhatian kepadanya. untuk mewujudkan tujuan organisasi. Komunikasi juga diperlukan untuk menjalankan roda organisasi dan manajemen.

Berdasarkan wawancara dengan narasumber yang menjadi kendala kurang optimalnya beberapa program GIS adalah adanya *miss communication* antara pengurus GIS. Hal tersebut sebenarnya didasari karena pada masa pandemic dimana semua kegiatan GIS yang dilakukan dengan tatap muka diberhentikan sehingga komunikasi dan koordinasi antar pengurus makin rendah, beberapa pengurus GIS pun menjadi pasif dalam kegiatan GIS karena adanya pandemi. Sehingga

¹⁰⁵ Paraden Lucas Sidauruk, *Analisis Hambatan Komunikasi Organisasi Vertikal Pt Pos Indonesia (Persero) (Kasus Pada Kantor Pos Medan)*, Jurnal Penelitian Pos dan Informatika Vol. 3 No. 2 Desember 2013, hal. 135

untuk memulihkan hal tersebut dibutuhkan suatu kegiatan yang dapat menyinkronkan semua pengurus GIS agar kembali aktif di GIS.

2. Kurangnya Kesadaran Mahasiswa terhadap Investasi

Menurut Eduardus Tandelilin, investasi adalah sebuah komitmen dari sejumlah uang atau dana atau yang berasal dari sumber daya yang lainnya yang sedang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk mendapat dan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang¹⁰⁶. Dalam penjelasan beberapa narasumber pada wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan animo mahasiswa terhadap keberadaan GIS sebenarnya cukup baik dilihat dari banyaknya mahasiswa yang kemudian membuka rekening dan menjadi nasabah dari GIS, namun masih sedikit dari mahasiswa tersebut yang kemudian memiliki keputusan untuk berinvestasi. Karena saat melakukan kegiatan investasi, investor biasanya mentolerir pengorbanan nilai sekarang untuk imbalan masa depan yang belum pasti.¹⁰⁷

Mahasiswa tersebut lebih cenderung memprioritaskan hal-hal lain dari pada berinvestasi seperti ngopi, jalan-jalan dan lain sebagainya yang notabnya bukan menjadi kebutuhan primer. Sehingga kurangnya kesadaran tersebut menjadi tantangan yang dihadapi GIS dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa. Untuk selanjutnya

¹⁰⁶ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Kainisus, 2010), hal. 5

¹⁰⁷ Indra Aji Perdana, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kesadaran Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII Prodi Manajemen)*, Jurnal UII, Yogyakarta, 2019, hal. 8

GIS diharapkan memberi inivasi baru untuk lebih mngedukasikan pentingnya investasi kepada mahasiswa.

3. Kurangnya Dukungan

Kendala selanjutnya yang dialami GIS untuk meningkatkan minat investasi mahasiswanya adalah kurangnya dukungan dari pihak luar, sulit untuk GIS agar dapat berkembang jika tidak ada dukungan itu, karena tidak semua mahasiswa akan mendengarkan atau mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan GIS ketika tidak ada intruksi langsung dari pihak fakultas ataupun rektorat.

Kemudian tidak semua dosen memperkenalkan GIS pada matakuliah yang bertema pasar modal atau investasi. Karena, ketika semua dosen yang mengajar matakuliah mengenai pasar modal dan investasi mengenalkan GIS dan langsung melakukan praktek di GIS maka akan berpengaruh lebih besar untuk mahasiswa lebih tertarik untuk Investasi. Salah kegiatan untuk mengajak investasi adalah Yuk Nabung Saham (YNS) yaitu salah kampanye yang mengajak masyarakat khususnya mahasiswa yang mnegajak untuk berinvestasi di pasar modal malalui share saving. Kegiatan tersebut merupakan salah kegiatan yang memerlukan dukungan dari pihak atasan karena mahasiswa akan lebih memperhatikan jika arahan tersebut dari atasan secara langsung.

Penjelasan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh halpiah mengenai kendala yang dihadapi GIS dan

rendahnya kesadaran mahasiswa dalam berinvestasi kemudian kurangnya komunikasi antar pengurus GIS dapat menyebabkan program kerja tidak optimal berjalan.¹⁰⁸

C. Upaya GIS dalam Strategi Edukasi Investasi kepada Mahasiswa ES IAIN Tulungagung.

Strategi merupakan suatu rencana yang mengintegrasikan tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi yang mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju menjadi suatu kean yang utuh. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan.¹⁰⁹ Pada pembahasan sebelumnya telah dibahas berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti terdapat beberapa strategi yang dilakukan GIS dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa yaitu sebagai berikut:

1. Sekolah Pelatihan Pasar Modal

Sekolah pasar modal merupakan program edukasi dan sosialisasi pasar modal yang diselenggarakan secara berkala oleh BEI (Bursa Efek Indonesia).¹¹⁰ Sekolah pasar modal yang diselenggarakan mempunyai tujuan antara lain: memberikan edukasi yang tepat terkait masalah investasi, memberikan edukasi investasi saham, memberikan informasi tentang mekanisme untuk menjadi investor saham, memberikan edukasi tentang teori pemilihan saham untuk

¹⁰⁸ Halpiah, *Galeri Investasi dan Minat Mahasiswa BerInvestasi di Pasar Modal*, (Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi), Vol.15 No.6 Januari 2021

¹⁰⁹ Chatab, *Diagnostic Management*, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta), 2007, hal. 10.

¹¹⁰ <https://sekolahpasarmodal.idx.co.id/>, diakses pada hari kamis tanggal 2 Desember 2021 pukul 08.52

diinvestasikan, meningkatkan *awareness* bahwa investasi saham itu mudah dan terjangkau, memberikan informasi tentang lembaga-lembaga dipasar modal yang memberi fasilitas dan perlindungan kepada investor. Banyak trik dan cara mendapatkan keuntungan yang maksimal yang dipelajari di sekolah pasar modal dal berinvestasi.

Pada GIS IAIN Tulungagung kegiatan sekolah pasar modal selalu ada pada setiap periodenya. Pelatihan pasar modal yang dilakukan di GIS diadakan seminggu 3 atau 4 kali tergantung pendaftar yang datang untuk menjadi nasabah. Kelas pelatihan ini juga dijadwal ketika mahasiswa memiliki matkul yang berhubungan dengan investasi maka praktek langsung diadakan di GIS dengan didampingi dosen terkait dan direktur GIS langsung.

2. Seminar dan Talkshow mengenai Investasi

Seminar adalah suatu pertemuan sekelompok orang berkala yang diselenggarakan untuk membahassuatu masalah dan mencari solusi ilmiah terhadap permasalahan tersebut.¹¹¹ Seminar investasi diadakan untuk mengedukasikan investasi kepada mahasiswa secara *general*. Bila mahasiswa mau menjadi investor di usaha-usaha yang riil, disarankan untuk menghadiri menghadiri seminar investasi.

Mengapa orang enggan mengeluarkan uang untuk investasi penyebab yang paling umum adalah rasa takut; takut kalau investasinya lenyap oleh ulah orang yang tidak bertanggung jawab. Itu

¹¹¹ Togar Nabaho, SE, M.Si, *Seminar Manajemen*,(Jakarta: Insan Cendekia Mandiri,2020), hal.4

tidak dapat disangkal. Kalau sudah bicara uang dan uang itu bukan uang sendiri, akal sehat bisa tumpul. Etika atau komitmen bisa dilupakan. Tidak banyak orang yang mau sungguh-sungguh menjaga komitmen terhadap janji atau kerjasama yang ia buat- baik ia sebagai pemilik proyek maupun mediator. Sehingga diperlukan sekali yang namanya pengetahuan investasi yang bisa didapat oleh mahasiswa pada seminar-seminar investasi, salah nya seminar yang diadakan GIS.

GIS menjadikan seminar atau talk show menjadi strategi dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa karena dinilai cukup efektif. Namun untuk sekarang karena adanya pandemi seminar atau talkshow yang biasanya diadakan tatap muka dituntut agar dilakukan secara virtual.

3. Menjalin Kerjasama dengan Pihak-Pihak Pendukung

Upaya selanjutnya yang dilakukan GIS untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa adalah menjalin kerjasama dengan pihak lain yang mendukung. Walaupun disini pihak pendukungnya masih belum maksimal namun seperti belum adanya dukungan terhadap aturan fakultas ataupun rektorat namun setidaknya dari organisasi kemahasiswaan masih ikut dalam mengenalkan GIS dan edukasi investasi. Seperti adanya kerjasama dengan dosen mata kuliah mengenai investasi atau pasar modal kemudian melakukan praktek langsung di GIS, kerjasama dengan HMJ MKS dan HMJ lainnya untuk mengenal GIS dan investasi kepada mahasiswa.

4. Edukasi Investasi secara Daring

Adanya pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia telah mengubah cara kita bekerja, belajar, beribadah, bersosialisasi, makan, tidur dan lainnya. Untuk memperlambat penyebaran Covid -19, setiap orang dianjurkan untuk menjaga jarak (physical distancing), menjaga kebersihan dan memakai masker. Pandemi Covid-19 memaksa kita untuk bertahan ditengah-tengah ketidakpastian. Hadirnya pandemi Covid-19 telah mempengaruhi segala aspek perekonomian di Indonesia, tak terkecuali berimbas pada Galeri Investasi Syariah.

Segala kegiatan GIS yang dilakukan secara tatap muka kemudian dilakukan secara virtual. Hal tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan GIS agar tetap dapat aktif, beberapa program kerjanya seperti SPM dan seminar dilakukan secara virtual. Beberapa kegiatan GIS pun terlihat lebih aktif menggunakan Instagram dan media social lainnya untuk mengedukasikan investasi.

Penjelasan pada penelitian ini sejalan dengan teori mengenai strategi yang dapat terelialisasi akan memudahkan tercapainya suatu tujuan organisasi atau lembaga.¹¹² Untuk mencapai tujuan dari GIS yaitu agar mahasiswa bisa belajar, mengenal berbagai macam produk investasi di pasar modal yang pada akhirnya membidik mahasiswa

¹¹² Muhammad Syaifullah,dkk, *Manajemen Strategi Galeri investasi Syariah dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*, (AL-MASHRAFIYAH: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah), Volume 3 No. 2, Oktober 2019, hal. 114.

agar mau menjadi investor sejak dini, diperlukan strategi yang tepat agar dapat terealisasi.

Penjelasan pada penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hasrini Sari dan Muhammad Rifky Adi Pradana,¹¹³ dimana strategi yang baik untuk dilakukan GIS yaitu berfokus kearah edukasi pasar modal, seperti yang sekarang dilakukan GIS IAIN Tulungagung yaitu mengedukasikan investasi pasar modal dengan berbagai cara dari adanya SPM, seminar, dan juga permainan *stocklab*.

¹¹³ Hasrini Sari dan Muhammad Rifky Adi Pradana, *Perancangan Strategi Pemasaran Galeri Investasi Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Investor untuk Berinvestasi*, (Bandung: Jurnal Ilmiah Teknik Industri), Vol. 17 No. 2 Desember 2018